



Revisi

RENSTRA

Rencana Strategis

FAKULTAS TEKNIK

2015 - 2019 dan 2020 - 2025

Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

Jl. Tgk. Syech Abdurrauf, No.7 Darussalam Banda Aceh

Aceh, 23111

Indonesia



RENCANA STRATEGIS

2015 - 2019 dan 2020 - 2025

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (FT Unsyiah) merupakan salah satu dokumen penting untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi secara terencana, sistematis, dan terukur sehingga fakultas ini dapat berkontribusi terhadap perwujudan visi Unsyiah pada tahun 2026. Bagi pimpinan dan pelaksana organisasi di FT Unsyiah, Renstra dapat digunakan sebagai alat pengendali dan pemantau kinerja organisasi dalam mencapai visi dan menjalankan misinya. Sementara itu, bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal, Renstra dapat dijadikan jaminan akuntabilitas publik dan transparansi pelaksanaan akademik di FT Unsyiah. Rapat Kerja Tahunan FT Unsyiah mengamanatkan penyusunan Renstra mutlak diperlukan untuk menjaga eksistensi dan pengembangan diri dalam persaingan nasional maupun global dunia pendidikan tinggi yang semakin ketat. Renstra FT Unsyiah 2015 – 2019 dan 2020 – 2025 ini merupakan revisi dan pengembangan Renstra FT Unsyiah 2014 – 2017 yang penyusunannya telah dilengkapi dengan data dan informasi pendukung yang dikumpulkan dari berbagai unit kerja di lingkungan FT Unsyiah serta telah dianalisis. Hasil analisis dipadukan dengan berbagai isu-isu strategis utama dan Master Plan Unsyiah 2007 – 2026, Rencana Kerja Dekan Periode 2016 – 2020 dan sasaran yang ingin dicapai. Hasil perpaduan ini melahirkan rencana strategis dan program pengembangan yang diuraikan berdasarkan tiga pilar strategis pengembangan pendidikan tinggi, target dan program merupakan inti dari dokumen Renstra ini.



Penyusunan Renstra FT Unsyiah 2015 – 2019 dan 2020 – 2025 ini tidak luput dari berbagai kekurangan baik yang berasal dari kelemahan tim penyusun, ketidakakuratan data dan informasi, serta adanya masukan dari pemangku kepentingan yang belum dapat terakomodasi. Oleh karena itu, Renstra ini dirancang fleksibel sehingga dapat menyikapi dinamika perubahan dan dapat dilakukan peninjauan secara periodik sesuai mekanisme yang disepakati. Pimpinan FT Unsyiah mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini.

Banda Aceh, 2 September 2018
Dekan Fakultas Teknik Unsyiah,

dto

Dr. Ir. Taufiq Saidi, M. Eng
NIP. 196309221990021001

RINGKASAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (selanjutnya disingkat "FT Unsyiah") berdiri pada tanggal 1 September 1963 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 103 Tahun 1963. Secara geografis, FT Unsyiah terletak di ibukota Provinsi Aceh yang merupakan Fakultas Teknik negeri pertama di Provinsi Aceh. Lulusannya sudah berkiprah di mana-mana baik di dalam maupun di luar negeri seperti Malaysia dan negara-negara Timur Tengah. Sebagian besar lulusannya telah bekerja di berbagai sektor khususnya bidang industri, pemerintahan, pendidikan, dunia usaha, jasa, perbankan dan lain-lain. FT Unsyiah dalam mengemban mandatnya telah merumuskan visi dan misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaiannya seperti diuraikan berikut.

Visi FT Unsyiah adalah ***"Menjadi Fakultas Teknik yang Inovatif, Mandiri, dan Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2026"***.

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut, FT Unsyiah merumuskan misi-misinya adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas;
2. Membekali mahasiswa agar mampu mengembangkan diri menjadi insan yang berguna, responsif, entrepreneur, proaktif dalam memberi pelayanan kepada industri, pelaku bisnis, pemerintah dan masyarakat di tingkat nasional dan internasional;
3. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dan inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional; dan
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian.

Dalam rangka mencapai visi dan misi FT Unsyiah, maka visi dan misi tersebut dijabarkan lebih terarah dan operasional dalam bentuk rumusan strategis dengan tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

1. Memenuhi kebutuhan sarjana teknik yang bermutu dan berinovasi tinggi pada berbagai lembaga penelitian, industri, jasa konstruksi, jasa konsultasi, jasa perencanaan, instansi pemerintah dan swasta, khususnya di Pemerintah Aceh dan Indonesia pada umumnya;
2. Menjadi institusi yang bermutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Memberikan pelayanan yang maksimal bagi seluruh stakeholders; dan
4. Meningkatkan kemampuan staf dalam berbagai bidang ilmu teknik untuk mengemban visi dan misi Fakultas Teknik Unsyiah.

Perumusan Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019 dilakukan dengan memperhatikan Program Prioritas Dekan 2015-2019, Kebijakan Umum dan Isu-isu Utama Fakultas Teknik, Renstra Universitas Syiah Kuala

2015-2019 dan Master Plan Universitas Syiah Kuala 2007-2026. Selanjutnya Revisi Renstra Fakultas Teknik 2015-2019 dan 2020 – 2025 ini diharapkan akan dapat mewujudkan tujuan strategis yang dijelaskan di atas.

Pedoman dasar penyelenggaraan FT Unsyiah merujuk kepada Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala dan revisinya Nomor 124 Tahun 2016, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala. FT Unsyiah dipimpin oleh seorang dekan dan dibantu oleh tiga orang wakil dekan. Dekan FT Unsyiah dipilih setiap 4 (empat) tahun sekali dengan sistem pemilihan yang terbuka, partisipatif dan akuntabel.

Sesuai dengan komitmen kepemimpinan pada periode 2017 - 2021, FT Unsyiah berupaya menjalankan tata pamong yang baik didasarkan nilai-nilai keadilan (*fairness*), keterbukaan (*transparency*), akuntabel (*accountability*), dan kebersamaan (*participation*) untuk mewujudkan kepuasan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders concern*). Prinsip keadilan bermakna, pemangku kepentingan internal utamanya mahasiswa dan dosen mendapatkan layanan akademik dan administrasi sesuai ketentuan yang jelas dan adil tanpa membedakan latar belakang individu dan layanan yang diberikan memenuhi standar mutu yang dijanjikan. Prinsip terbuka bermakna *stakeholders* internal utamanya mahasiswa dan dosen dapat memperoleh akses yang mudah pada sumber informasi yang akurat termasuk kejelasan proses pengambilan keputusan dan mendapat layanan berdasarkan prosedur baku standar yang jelas. Prinsip akuntabel bermakna segala prosedur, proses dan hasil yang ada harus dapat dipertanggungjawabkan dengan mekanisme pengawasan internal dan eksternal yang baku dan dapat diterima oleh pemangku kepentingan. Akhirnya, FT Unsyiah sebagai sebuah organisasi yang didominasi oleh sifat kolegal, maka prinsip kebersamaan haruslah dijamin berlangsung dalam semua kegiatan dalam upaya untuk menjalankan misinya agar semua pihak khususnya pemangku kepentingan internal bersedia berpartisipasi bersama-sama dengan penuh keikhlasan untuk mewujudkan visi FT Unsyiah.

Struktur organisasi FT Unsyiah merujuk pada struktur kelembagaan perguruan tinggi umum berdasarkan Organisasi dan Tata Kelola serta Statuta Universitas Syiah Kuala yang pelaksanaannya telah dilakukan penyesuaian dengan penambahan beberapa unit kerja untuk mendukung pencapaian visi dan pelaksanaan misinya. Kelembagaan FT Unsyiah terdiri dari 5 unsur utama yaitu: senat FT Unsyiah, sebagai unsur yang merumuskan kebijakan pengelolaan akademik di FT Unsyiah; dekanat, yang berfungsi mengelola kegiatan akademik, administrasi umum, kemahasiswaan, kerjasama dan pengembangan, ketatausahaan yang memberikan layanan administrasi umum pelaksanaan fakultas, pengelola akademik yang terdiri dari jurusan sebagai unit pengelola akademik pada satu bidang ilmu yang mengelola pelaksanaan pendidikan tingkat sarjana, dan Program Diploma yang melaksanakan pendidikan tingkat diploma dan unsur penunjang, yaitu unit-unit kerja yang memberikan layanan untuk kelancaran pelaksanaan akademik dan administrasi termasuk ruang baca, layanan teknologi informasi dan koperasi.

FT Unsyiah menerapkan sistem penjaminan mutu yang berprinsip pada siklus Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Penjaminan Mutu (PPEPP) dan melaksanakan sistem yang telah dirumuskan dalam Manual Mutu Akademik Unsyiah Tahun 2017. Kegiatan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) telah dilaksanakan sebanyak 9 (sembilan) siklus yang dilaksanakan oleh tim AIMA Unsyiah sejak tahun 2009. Monitoring tindak lanjut hasil AIMA siklus IX telah dilakukan dengan menindaklanjuti Laporan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) yang dilaporkan satu semester setelah pelaksanaan AIMA siklus terakhir.

Data mahasiswa reguler dan transfer yang masih aktif pada setiap program studi di FT Unsyiah pada Tahun Ajaran 2017/2018 adalah 3.573 orang mahasiswa. Jumlah mahasiswa ini terdiri dari Teknik Sipil 667 orang, Teknik Mesin 499 orang, Teknik Kimia 460 orang, Arsitektur 484 orang, Teknik Elektro 384 orang, Teknik Pertambangan 268 orang, Teknik Geofisika 231 orang, Teknik Industri 321 orang, Teknik Geologi 122 orang, Teknik Komputer 62 orang, dan Perencanaan Wilayah dan Kota 75 orang. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap di FT Unsyiah secara keseluruhan adalah 1:12,6 tetapi jika dipertimbangkan jumlah dosen yang sedang melanjutkan pendidikan maka rasio dosen aktif dan mahasiswa aktual adalah 1 : 14,3 dan masih tergolong sangat baik.

Lulusan FT Unsyiah saat ini berjumlah 8320 orang dari program S1 reguler dan 991 orang lulusan dari program S1 ekstensi (per November 2017). Hasil evaluasi masa studi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan FT Unsyiah dalam periode 2015 - 2017 adalah 3,21 dengan masa studi rerata lulusan 4,8 tahun. Para alumni FT Unsyiah bekerja di berbagai sektor baik di dalam maupun luar negeri. Untuk meningkatkan penyerapan lulusan di dunia kerja, FT Unsyiah telah melaksanakan kegiatan, diantaranya magang lulusan, kemudahan akses informasi penerimaan kerja (*Career Development Centre/CDC Unsyiah*), memfasilitasi proses rekrutmen di Unsyiah, pembekalan *softskills* (Keselamatan Kerja, dll), pengenalan potensi dan keunggulan FT Unsyiah kepada *stakeholders*.

Jumlah dosen tetap sebanyak 282 orang yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi di lingkungan FT Unsyiah berdasarkan jabatan fungsional adalah tenaga pengajar 8 orang, asisten ahli sebanyak 77 orang, lektor 124 orang, lektor kepala 68 orang dan Guru Besar sebanyak 13 orang. Perincian dosen berdasarkan riwayat pendidikan tertinggi adalah sarjana (S1) 0 orang, magister (S2) sebanyak 187 orang dan doktor (S3) sebanyak 95 orang.

Tenaga kependidikan yang terdapat di FT Unsyiah terdiri dari 25 orang pustakawan dengan gelar S1 20 orang dan S2 2 orang dan 3 orang D3. FT Unsyiah juga memiliki 29 orang Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/Programmer terdiri dari 10 orang dengan pendidikan S1, 2 orang dengan pendidikan D3, 15 orang dengan pendidikan SMU. FT Unsyiah juga didukung oleh 97 orang tenaga administrasi yang terdiri dari 2 orang dengan spesifikasi S2, 35 orang dengan pendidikan S1, 17 orang dengan pendidikan D3 dan 36 orang pendidikan SMU. Caraka yang bertugas di FT Unsyiah sebanyak 27 orang tenaga kebersihan, satpam, dan petugas jaga malam dengan spesifikasi pendidikan S1 7 orang dan 3 orang D3 dan 10 orang SMA dan 7 orang SD. Dalam mendukung manajemen Program Studi, FT Unsyiah menempatkan 2-3 tenaga administrasi pada setiap Program Studi dan dibantu masing-masing Program Studi oleh satu orang operator data. Kurikulum Program Studi di Lingkungan FT Unsyiah saat ini menggunakan kurikulum pendidikan tinggi yang

penyusunannya berpedoman pada Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berdasarkan UUPT Nomor: 12 Tahun 2012 dan KKNi – Perpres Nomor 8 Tahun 2012.

Berdasarkan kondisi umum FT Unsyiah yang telah dijabarkan di atas, maka disusunlah arah dan kebijakan rencana strategis Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019 dan 2020 – 2025 yang difokuskan pada pengembangan berikut ini:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran;
2. Meningkatnya Relevansi, Produktivitas dan Daya Saing Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
3. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan; dan
4. Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan tinggi.

TIM PENYUSUN

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2015 – 2019 DAN 2019 - 2025

Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala ini didasarkan kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor: 156/UN11/KPT/2018, Tanggal 3 Juli 2018 dengan susunan tim sebagai berikut ini.

Penanggungjawab

Dr. Ir. Taufiq Saidi, M. Eng (Dekan)

Koordinator Bidang

Dr. Iskandar, ST., M.Eng.Sc. (Wakil Dekan Akademik)

Dr. Ir. Muhammad Zaki, M.Sc. (Wakil Dekan Umum dan Keuangan)

Lulusi, S.T., M.Sc. (Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni)

Ketua

Dr. Ir. Suhendrayatna, M.Eng.

Sekretaris

Dr. Syifaul Huzni, S.T., M.Sc.

Anggota

Dr. Ir. Mohd. Iqbal, M.T.

Dr. Hesti Meilina, S.T., M.Sc.

Dr. Edi Munawar, S.T., M. Eng.

Dr. Munira Sungkar, S.T., MT.

Zulhadi Sahputra, S.T., MT.

Afdhal, S.T., M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN RENSTRA FT UNSYIAH	iii
TIM PENYUSUN	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Potensi dan Permasalahan	2
1.2.1 Potensi	3
1.2.2 Permasalahan.....	6
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	11
2.1 Visi FT Unsyiah	11
2.2 Misi FT Unsyiah	11
2.3 Tujuan Strategis	12
2.4 Kebijakan Mutu	12
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	13
3.1 Arah Kebijakan Universitas Syiah Kuala.....	14
3.2 Arah Kebijakan FT Unsyiah.....	16
3.3 Kerangka Kelembagaan	16
3.3.1 Struktur Organisasi.....	16
3.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi	17
3.3.3 Sumber Daya Manusia	22
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	25
4.1 Target Kinerja	25
4.2 Kerangka Pendanaan.....	28
BAB V PENUTUP	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (FT Unsyiah) didirikan pada tahun 1963 dengan satu jurusan pertama, Jurusan Teknik Sipil. Pada tahun 1977 dibuka dua jurusan baru, Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Kimia. Kemudian pada tahun 1996 dibuka dua jurusan baru, Jurusan Teknik Arsitektur dan Teknik Elektro. Kini FT Unsyiah telah memiliki lima. Pada tahun 1999 mulai pula dibuka program Diploma-3, di mana pada tahun 2003 mendapat izin penyelenggaraan dari Dikti untuk 4 program studi yaitu Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Kimia, dan Teknik Elektro. Selanjutnya, pada tahun 2002 Fakultas Teknik Unsyiah membuka pula program Magister Teknik Sipil. Kemudian pada tahun 2004 Fakultas Teknik Unsyiah membuka pula program Magister Teknik Kimia. Setelah itu, pada tahun 2006 Magister Teknik Kimia juga membuka bidang Konsentrasi Teknologi dan Manajemen Lingkungan yang bekerjasama dengan Bapelda dan GTZ. Disamping kelima jurusan reguler ini, Fakultas Teknik Unsyiah telah memiliki program ekstensi Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Mesin, dan Jurusan Teknik Kimia, yang dibuka pada tahun 1996.

FT Unsyiah didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No.103 Tahun 1963 Tanggal 1 September 1963 yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.59/DIKTI/Kep/1984 Tanggal 31 Juli 1984. Hingga Agustus 2018, FT Unsyiah mengelola 4 (empat) Diploma 3 (D3), 11 (sebelas) Prodi Strata 1 (S-1), dan 5 (lima) program Magister (S2) dengan status akreditasinya adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|---------------|
| 1. Program Studi Teknik Listrik (D3) | Akreditasi B; |
| 2. Program Studi Teknik Sipil (D3) | Akreditasi B; |
| 3. Program Studi Teknik Mesin (D3) | Akreditasi C; |
| 4. Program Studi Teknik Kimia (D3) | Akreditasi B; |
| 5. Program Studi Teknik Sipil (S1) | Akreditasi A; |
| 6. Program Studi Teknik Kimia (S1) | Akreditasi A; |
| 7. Program Studi Teknik Mesin (S1) | Akreditasi A; |
| 8. Program Studi Arsitektur (S1) | Akreditasi B; |
| 9. Program Studi Teknik Elektro (S1) | Akreditasi A; |
| 10. Program Studi Industri (S1) | Akreditasi B; |
| 11. Program Studi Teknik Geofisika (S1) | Akreditasi A; |
| 12. Program Studi Pertambangan (S1) | Akreditasi B; |
| 13. Program Studi Teknik Geologi (S1) | Akreditasi C; |
| 14. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (S1) | Akreditasi B; |
| 15. Program Studi Teknik Komputer (S1) | Akreditasi C; |
| 16. Magister Teknik Sipil (S2) | Akreditasi B; |
| 17. Magister Teknik Kimia (S2) | Akreditasi A; |
| 18. Magister Teknik Mesin (S2) | Akreditasi B; |

19. Magister Teknik Elektro (S2)
20. Magister Teknik Industri (S2)

Akreditasi B; dan
Akreditasi C.

Secara umum, seluruh program studi di bawah FT Unsyiah memiliki akreditasi yang baik, hanya beberapa prodi yang masih perlu peningkatan. Hingga Semester Ganjil 2017/2018, FT Unsyiah memiliki 4.566 orang mahasiswa dengan distribusi Program Diploma-3 sebanyak 762 mahasiswa, Program Strata-1, 3.438 mahasiswa dan Program Magister/strata-2 sebanyak 388 mahasiswa. Selain itu, FT Unsyiah saat ini merencanakan akan membuka Program Studi Magister Arsitektur sebagai program studi baru. Dalam menuju pencapaian inovatif, mandiri, dan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2026, saat ini 30% Prodi di FT Unsyiah telah mendapatkan akreditasi dengan nilai A dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). Kondisi ini menyebabkan sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sebagian sivitas akademik untuk melaksanakan visi dan misi semakin meningkat untuk mendukung Universitas Syiah Kuala sebagai salah satu universitas terbaik di tingkat nasional maupun internasional.

Berkenaan dengan penyusunan Renstra FT Unsyiah untuk periode 2015-2019 dan 2020-2026, maka kebijakan dan strategi disesuaikan kembali untuk pencapaian visi dan misi terutama untuk mempercepat capaian dan menyesuaikan dengan tuntutan masa depan. Salah satu perubahan yang harus disesuaikan adalah perubahan visi misi FT Unsyiah yang telah disesuaikan dengan visi misi Unsyiah dan Kemenristekdikti yang diikuti juga dengan terbitnya revisi Renstra FT Unsyiah 2015-2019. Selain itu pada tahap selanjutnya, FT Unsyiah harus mendukung Unsyiah dalam memasuki era internasionalisasi sehingga memerlukan perencanaan, kebijakan dan strategi yang lebih kuat agar dapat eksis dalam era globalisasi dan mengisi era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia). Dari sisi kedaerahan, FT Unsyiah juga memiliki fungsi sebagai "*agent of change*" nya Universitas Syiah Kuala di bidang rekayasa (*Engineering*) untuk mengantarkan pemuda Aceh menjadi lulusan terbaik yang memiliki inovasi dan daya saing tinggi yang lebih profesional sehingga harus termuat dalam rencana strategis FT Unsyiah.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Potensi dan permasalahan yang ada di FT Unsyiah dievaluasi melalui tahapan, yaitu analisis terhadap situasi strategis internal sebagai gambaran dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) serta analisis situasi strategis eksternal yang menggambarkan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Berdasarkan hasil analisis kedua situasi strategis dapat diperoleh informasi tentang kondisi FT Unsyiah dalam penyelenggaraan pendidikannya.

1.2.1 Potensi

1. **Potensi Sumberdaya Internal.** Potensi internal yang dimiliki FT Unsyiah meliputi:

- a. Sumberdaya manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan);
- b. Sarana dan Prasarana Pendidikan;
- c. Pedoman Operasional Penyelenggaraan;
- d. Proses Belajar dan Mengajar;
- e. Potensi dan Sumber Pembiayaan;
- f. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- g. Organisasi penyelenggaraan; dan
- h. Komitmen pemanfaatan Teknologi.

Gambaran kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh FT Unsyiah ditinjau dari potensi internalnya pada penyelenggaraan pendidikan di FT Unsyiah, meliputi:

- a. **Sumberdaya Manusia.** Sumberdaya manusia terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan Tenaga Kependidikan. Pada akhir (November) tahun 2018 tenaga dosen FT Unsyiah berjumlah 282 orang, diantaranya 95 orang bergelar Doktor (S3), 187 orang bergelar magister (S2). Kondisi ini merupakan kekuatan utama Fakultas dari Universitas Syiah Kuala. Disamping itu, Fakultas Teknik juga didukung oleh 30 orang Dosen Kontrak yang terdiri dari 28 orang S2 dan 2 orang bergelar S3.
- b. **Sarana dan Prasarana Pendidikan.** Sarana pendidikan juga menjadi salah satu kekuatan yang menonjol dari FT Unsyiah karena semua fasilitas pendidikan selalu diperbaiki, diperbaharui, dan ditambah melalui dana-dana rutin serta dibantu dengan adanya berbagai dana hibah juga telah mengakselerasi upaya FT Unsyiah untuk meningkatkan kelengkapan sarana pendidikan. Berdasarkan peraturan perundang-undangan, untuk tercapainya kualitas, setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olah raga, tempat aktivitas mahasiswa, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi (taman), dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Butir 2, pasal 42, bab VII, PP No, 19 Tahun, 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan).
- c. **Pedoman Operasional Penyelenggaraan.** Faktor lain yang dianggap sebagai salah satu kekuatan utama Universitas Syiah Kuala adanya Pedoman Operasional Penyelenggaraan. Faktor ini dianggap kuat karena FT Unsyiah selama ini menjalankan program dan pelaporan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang diterapkan oleh Pemerintah. Sebagai contoh, dalam menerapkan

manajemen akademik, FT Unsyiah setiap tahunnya selalu diaudit oleh LP3M Unsyiah yang merupakan bentuk kepatuhan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Teknik, dengan melibatkan Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SJMF) yang melakukan pelaporan secara berkala melalui evaluasi diri (*self assessment*) semua kegiatan akademik. Kinerja dosen Fakultas Teknik yang melakukan penelitian juga terus dikoordinasikan dan dievaluasi oleh LP2M Unsyiah. Kinerja dosen Fakultas Teknik juga selalu dievaluasi melalui SIPKD online dan SKP secara terstruktur setiap tahunnya. Demikian juga dengan kinerja manajemen FT Unsyiah juga selalu diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Depdikbud, bersama dengan fakultas lainnya di Universitas Syiah Kuala. Dengan demikian, kinerja organisasi FT Unsyiah telah memenuhi semua persyaratan yang diwajibkan sebagai institusi Pemerintah. Kepatuhan organisasi saat ini telah menjadi prasyarat utama lembaga pendidikan tinggi dalam memperoleh pendanaan Pemerintah.

- d. **Proses Belajar dan Mengajar.** Proses pembelajaran dan penelitian tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Fakultas Teknik terus berupaya mengoptimalkan proses pembelajaran yang didukung oleh hasil riset dosen yang relevan. Riset-riset tersebut antara lain riset untuk mengetahui tuntutan masyarakat; riset untuk memperbaiki proses pembelajaran, riset untuk pengembangan model pembelajaran (*action research*) untuk memperbaiki kompetensi, baik keahlian maupun *soft skills*. Hasil riset untuk mengetahui kebutuhan masyarakat misalnya dapat dipakai sebagai acuan untuk mengetahui program studi mana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, ke arah mana perbaikan perlu dilakukan; dimodifikasi atau disempurnakan. Berbagai riset yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran ini perlu diinventarisasi dan dipilah berdasarkan prioritasnya. Dari sisi proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai kekuatan yang terdapat di FT Unsyiah hal ini ditandai dengan:
- a) Kualitas pembelajaran semakin baik yang ditandai dengan meningkatnya mutu lulusan, walaupun panjang studi masih tergolong panjang namun dari tahun-ke-tahun cenderung semakin pendek, Indeks Prestasi mahasiswa atau mutu lulusan cenderung meningkat;
 - b) Adanya kerjasama untuk penguatan sistem penjaminan mutu dan Peningkatan implementasi evaluasi kualitas mutu akademik serta telah berfungsinya SJMF untuk memonitor dan mengevaluasi seluruh aktivitas program studi di lingkungan Fakultas Teknik; dan
 - c) Suasana akademik yang mulai terlihat kondusif dimana aktivitas mahasiswa berimbang di bidang akademik dan non-akademik.

e. **Potensi dan Sumber Pembiayaan.** Potensi dan Sumber pembiayaan bagi Fakultas Teknik diperoleh dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, juga berasal dari PNBP, hasil kerjasama, serta sumber pendapatan jasa lainnya, dengan alokasi dana operasional yang memadai. Potensi prasarana tanah dan gedung telah sangat memadai walaupun masih memerlukan pendayagunaan.

2. **Potensi Sumberdaya Eksternal.** Situasi strategis potensi eksternal menggambarkan tingkat peluang dan ancaman bagi FT Unsyiah yang terdiri atas :

1. Undang undang dan Regulasi serta Kebijakan pemerintah;
2. Kesenambungan minat masyarakat untuk studi;
3. Tuntutan pengguna dan kompetensi lulusan;
4. Situasi Persaingan;
5. Kondisi lokasi yang strategis;
6. Kondisi demografi;
7. Sosial, budaya dan ekonomi; dan
8. Teknologi dan fisik.

Faktor Peluang bagi pengembangan FT Unsyiah ke depan dievaluasi terhadap 8 faktor utama di atas. Setelah dianalisis berdasarkan kondisi yang nyata, maka faktor-faktor yang paling memberikan peluang bagi FT Unsyiah adalah:

1. **Undang undang dan Regulasi serta Kebijakan pemerintah.** Undang-undang pendidikan merupakan faktor yang paling memberikan peluang bagi FT Unsyiah mengingat pendidikan adalah kebutuhan hakiki setiap individu, maka Pemerintah wajib menyediakan pendidikan bagi seluruh warga Negara sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Kebijakan penyelenggaraan pendidikan nasional, oleh karenanya diatur dan dikoordinasi oleh Pemerintah, melalui Kemenristekdikti, termasuk kebijakan pemerintah tentang otonomi universitas yang memberikan peluang terhadap fleksibilitas pengelolaan keuangan, inovasi, serta kreatifitas FT Unsyiah yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Universitas Syiah Kuala dan Kemenristekdikti, sehingga sangat jelas bahwa apa pun kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan akan sangat mempengaruhi kebijakan yang harus diambil oleh pimpinan FT Unsyiah.
2. **Kesenambungan minat masyarakat untuk studi.** Keinginan lulusan SLTA untuk melanjutkan pendidikan tinggi di FT Unsyiah termasuk tinggi dari jumlah peminat yang melamar untuk menjadi mahasiswa di FT Unsyiah meningkat cukup signifikan, meskipun yang diterima kurang dari 28%. Peminatan yang terbanyak di FT Unsyiah adalah bidang Teknik Sipil.
3. **Situasi persaingan dalam bidang pendidikan.** Situasi persaingan dalam bidang pendidikan khususnya bidang Teknik, juga merupakan peluang bagi FT Unsyiah. Dalam

persaingan, salah satu kriterianya adalah kualitas pendidikan dan kemampuan untuk memuaskan tuntutan dan layanan pengguna terhadap kompetensi lulusan yang dihasilkan.

4. **Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan.** Lembaga pendidikan yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pengguna lulusan akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memenangkan persaingan. Dengan demikian, jika FT Unsyiah mampu menyediakan pendidikan yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pengguna jasanya, maka peluang untuk menguasai pasar pendidikan menjadi sangat besar. Kompetensi lulusan ini juga ditopang dengan kemampuan komunikasi lulusan FT Unsyiah dengan penggunanya.

5. **Kondisi lokasi yang strategis.** Lokasi FT Unsyiah berada di ujung Pulau Sumatera yang berdekatan dengan Negara tetangganya seperti Malaysia, Singapore, dan Thailand yang memberi peluang untuk kerjasama dan berinteraksi dalam pengembangan di bidang pendidikan, seperti penelitian bersama, pertukaran mahasiswa dan dosen, dan lainnya. Peluang-peluang ini dapat dipergunakan untuk bekerjasama internasional sehingga FT Unsyiah dapat mempersiapkan institusinya menghadapi era perkembangan internasional.

1.2.2 Permasalahan

1. **Permasalahan Internal.** Permasalahan internal yang dihadapi FT Unsyiah saat ini adalah sebagai berikut ini.
 - a. **SDM Berdasarkan Standar Kompetensi Dosen.** Jika dilihat dari jumlahnya, tenaga pendidik yang dimiliki FT Unsyiah saat ini merupakan faktor yang menjadi kekuatan, namun jika dilihat dari tingkat kompetensinya, maka standar kompetensi tenaga pendidik di FT Unsyiah masih dikategorikan sebagai sebuah kelemahan. Jumlah tenaga pendidik bergelar Magister dan Doktor telah mengalami peningkatan tetapi dengan diberlakukannya UU Guru dan Dosen, maka sesuai perundang-undangan, semua tenaga pendidik di FT Unsyiah seharusnya berijazah Magister dan Doktor serta memiliki sertifikasi. Hal ini juga dengan keluarnya PP. Nomor 17 Maret tahun 2013 bahwa tenaga dosen yang tidak bergelar doktor tidak dapat diusulkan menjadi lektor kepala. Dalam beberapa kompetensi yang lain, antara lain; penguasaan Bahasa Inggris (tulisan dan terutama lisan), kemahiran menggunakan komputer dan teknologi informasi, serta keahlian metodologi pengajaran dan penelitian para tenaga pendidik di FT Unsyiah ini masih harus perlu terus ditingkatkan. Hal ini semakin penting terutama dalam mengantisipasi semakin tingginya kompetensi lulusan yang diminta pengguna dan beragamnya tuntutan masyarakat pengguna lulusan perguruan tinggi.

- b. Sumber dan alokasi pembiayaan.** Sumber dana juga masih merupakan sebuah kelemahan di FT Unsyiah karena dana pengelolaan masih bertumpu kepada dana yang berasal dari Pemerintah (Dana APBN). Dana masyarakat masih berupa tambahan yang hanya tersedia dalam porsi yang masih sedikit, demikian juga dengan dana yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, kerjasama, dan jasa lainnya. Selain itu, pengalokasian antar tridharma juga masih terlalu didominasi untuk kegiatan pembelajaran, sementara berdasarkan visinya FT Unsyiah menuju Inovatif, terkemuka, dan mandiri yang masih berfokus kepada penelitian. Alokasi dana untuk penelitian yang diperoleh dosen FT Unsyiah masih tergolong terbatas dan di masa depan akan dapat menjadi sumber utama kegiatan di FT Unsyiah. Hal ini memperlemah posisi FT Unsyiah dalam persaingan dengan pesaing dalam meraih berbagai penghargaan dan prestasi. Jumlah PTS yang mengelola Fakultas Teknik di Provinsi Aceh yang dinegerikan juga semakin bertambah jumlahnya sehingga akan ada kecenderungan pendanaan yang berasal dari sumber pendanaan pemerintah (APBN) juga semakin menurun.
- c. Manajemen/Pengelolaan.** Kemajuan dalam pengelolaan antara jurusan atau prodi di lingkungan FT Unsyiah belum merata yang terindikasi pada peringkat akreditasinya masing-masing bahkan beberapa program studi (4 Program Studi) saat ini masih terakreditasi C. Disisi lain masa studi mahasiswa masih panjang serta masih rendahnya kualifikasi kepangkatan dosen/staf dalam melaksanakan tugas.
- d. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.** Aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf dosen masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan total dosen FT Unsyiah yang ada serta masih rendahnya penerimaan paten pada produk penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam bidang penelitian, setiap tenaga pendidik pada dasarnya adalah tenaga peneliti. Karenanya setiap tenaga pendidik, selain harus melibatkan diri dengan pengajaran, juga harus melakukan dengan penelitian/riset sesuai bidang ilmunya. Tiap, individu dosen adalah anggota peneliti dalam area riset di bidang ilmunya. Setiap anggota peneliti dalam tiap bidang ilmu membuat bidang riset secara utuh (ideal), kemudian bersama-sama menentukan produk (output) yang dapat dicapai. Bidang riset tersebut ditata dalam suatu *roadmap*, kemudian seluruh anggota peneliti menentukan bidang riset garapannya (mungkin tidak seluruh bidang riset dapat dilakukan karena tidak ada pakarnya) dan membagi habis semua dosen/anggota peneliti, termasuk keterlibatan mahasiswa S2, S3 ke dalam bidang riset garapan. Tiap

bidang riset garapan dapat identik dengan satu Program Penelitian Payung, atau tiap bidang riset dapat terdiri atas beberapa Program Penelitian Payung yang telah ditetapkan oleh Universitas (LP2M Unsyiah). Dapat pula beberapa bidang riset bergabung membentuk satu Program Penelitian Payung. Universitas Syiah Kuala memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) 2014 – 2023 yang diarahkan kepada 7 bidang antara lain: (1) Ketahanan Pangan; (2) Pengembangan Potensi Pesisir, Kelautan dan Perikanan; (3) Mitigasi dan Penanggulangan Bencana; (4); Perubahan Iklim; (5) Energi Terbarukan; (6) Pembelajaran Integratif berorientasi life skill dan berkarakter; (7) Revitalisasi Hukum dan HAM. Oleh karenanya tema penelitian peneliti dan dosen FT Unsyiah harus berorientasi ke 7 bidang tersebut. Tema penelitian menjadi hak otonom *core researcher* (kesepakatan di antara anggotanya). Koordinasi Penelitian yang menjadi *role function* LP2M, dapat dimulai dari pembentukan bidang riset yang membagi habis semua dosen/peneliti termasuk mahasiswa S2 dan S3. “Sekecil” apapun penelitian yang dilakukan (termasuk penelitian S2 dan S3, bahkan S1) harus jelas posisi dan kontribusinya dalam arah mencapai tujuan RIP tersebut. Dalam konteks inilah penelitian yang *product oriented* harus dimaknai. *Research area* bersifat terbuka dan menjadi instrumen utama pengembangan jejaring (*networking*) *internal* penelitian, sekaligus sebagai obyek pengukuran kinerja tiap pemangku penelitian di FT Unsyiah. *Research area* berikut para pakar, hasil (penelitian) yang telah dicapai dan arah penelitiannya (*road map*) merupakan bagian penting dari “*show room*” FT Unsyiah. Pada gilirannya bidang riset berikut kelengkapannya tersebut dapat menjadi pintu masuk kerjasama penelitian dengan institusi lain di luar FT Unsyiah, pemerintah, swasta, dalam maupun luar negeri, dan terbentuknya *Revenue Generating Activity* di bidang penelitian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen FT Unsyiah tergolong rendah dibandingkan kegiatan penelitian yang dilakukannya, walaupun ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat fundamental dilakukan secara terintegrasi bersama mahasiswa seperti Bakti Sosial di Desa Binaan Teknik di Pulau Aceh dan Bakti Sosial yang dilakukan bersama dengan Bakti Sosial Unsyiah Terintegrasi yang masing-masingnya dilakukan setiap tahunnya.

- e. **Kekurangan dari organisasi penyelenggaraan.** Taat asas Pemerintah adalah rendahnya fleksibilitas struktur organisasi. Pimpinan menjadi tidak leluasa untuk bergerak cepat dalam merespons berbagai perubahan dan memanfaatkan berbagai peluang yang ada. FT Unsyiah telah sejak berdirinya merupakan Institusi yang sangat memegang teguh asas paternalistik, sehingga hampir semua tahapannya memiliki profesionalisme yang belum memenuhi standar. Setiap pelaksanaan kegiatan dituntut tersedianya Tatakelola dan

Standard Pelayanan Minimum agar semua pihak memahami tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing, tetapi SOP (*Standard Operating Procedure*) dan *Job Description* yang ada belum sepenuhnya mencerminkan tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing unit kerja. Hal ini sangat mempengaruhi FT Unsyiah dalam maju dan berkembang, karena kinerja organisasi FT Unsyiah menjadi tidak sebagaimana mestinya. Selain Lima faktor kelemahan yang dominan, terdapat 3 faktor yang memiliki kategori kelemahan yang relatif kurang dominan namun tetap perlu diantisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Faktor-faktor dimaksud adalah Tenaga kependidikan memiliki kesenjangan antara pekerjaan dengan kompetensinya; Ketersediaan prasarana masih belum didayagunakan secara optimal, terutama sarana laboratorium; Sarana pendukung penyelenggaraan pendidikan masih terbatas dan belum sepenuhnya terintegrasi; Organisasi penyelenggaraan memiliki keterbatasan fleksibilitas jika dihadapkan kepada dinamika tuntutan masyarakat; Pemanfaatan teknologi belum terintegrasi, belum menjadi prioritas, dan belum menjadi sumber keunggulan.

2. **Permasalahan Eksternal.** Permasalahan yang dihadapi FT Unsyiah juga tercermin pada 8 faktor yang terdeteksi di atas. Di antara 8 faktor tersebut ada empat faktor yang dianggap paling mengancam keberlangsungan (*sustainability*), kelancaran, dan keberadaan FT Unsyiah yaitu:
 - a. **Undang-undang dan regulasi dalam pengelolaan keuangan.** Faktor UU dan regulasi dalam pengelolaan keuangan dianggap sebagai sebuah ancaman bagi fleksibilitas, keleluasaan, dan keefektifan Universitas Syiah Kuala dalam menyusun dan menyelenggarakan program-program kerjanya. UU No. 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mempersulit ruang gerak pengelolaan keuangan karena semua dana PNBP harus terlebih dahulu masuk ke Kas Negara dan hanya dapat dikeluarkan setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat, sehingga pada gilirannya akan menghambat atau membatasi kelancaran pelaksanaan program kerja.
 - b. **Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan.** Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang paling mengancam FT Unsyiah karena sebagian besar dana pengelolaan FT Unsyiah merupakan dana APBN. Walaupun perundang-undangan mewajibkan Pemerintah mengalokasikan 20% dana APBN dan APBD untuk sektor pendidikan, kebijakan Pemerintah yang memprioritaskan ke pendidikan dasar dan menengah akan mengurangi jatah dana pendidikan tinggi, termasuk untuk FT Unsyiah khususnya dan Universitas Syiah Kuala secara umum.

- c. Tuntutan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan.** Perubahan tuntutan kebutuhan pengguna jasa lulusan dalam menyerap tenaga kerja berkembang dengan sangat cepat dengan persyaratan *softskill* serta akreditasi yang semakin menjadi persyaratan.
- d. Komersialisasi dan praktik tak terpuji dalam penyelenggaraan pendidikan.** Dalam penyelenggaraan pendidikan, FT Unsyiah ingin selalu bersaing secara sehat dengan para pesaingnya, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Namun demikian, adanya praktik tidak terpuji, antara lain. Penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai perundangan, yang dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan pesaing, merupakan ancaman yang penting terhadap eksistensi FT Unsyiah bahkan situasi persaingan legal pun sudah merupakan ancaman penting bagi FT Unsyiah dan Universitas Syiah Kuala secara umum, apalagi adanya persaingan illegal.
- e. Persaingan Global.** Sehubungan dengan perkembangan global dan pembelakuan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), maka pengembangan FT Unsyiah diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing di tingkat internasional. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan daya saing global. Di samping itu juga, FT Unsyiah berupaya Program Studi yang telah berakreditasi A untuk mengusul akreditasi internasional seperti AUN dan IABEE. Usaha-usaha ke arah akreditasi internasional ini merupakan strategi utama yang sedang dilakukan oleh FT Unsyiah.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (FT Unsyiah) yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 103 Tahun 1963 Tanggal 1 September 1963 merupakan bagian dari wujud keistimewaan Aceh di bidang pendidikan keteknikan dan dalam upaya mewujudkan masyarakat Aceh yang maju dan bermartabat melalui keberadaan lembaga pendidikan tinggi keteknikan yang inovatif, mandiri, dan terkemuka. “

Visi FT Unsyiah adalah:

***“Menjadi Fakultas Teknik yang Inovatif, Mandiri, dan Terkemuka
di Asia Tenggara pada Tahun 2026”***

Visi FT Unsyiah ini mewarnai upaya pelaksanaan misi dan implementasi program strategis, dan sangat realistis apabila dikaitkan dengan kondisi kekinian FT Unsyiah dan Unsyiah secara menyeluruh serta pemahaman yang sangat baik dan semangat dari sivitas akademika untuk terus tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan dan peluang nasional dan global. Renstra FT Unsyiah 2014-2017 dan Master Plan 2007-2026 serta acuan Revisi Renstra FT Unsyiah tahun 2015-2019 terus akan menjadi panduan bersama perjalanan FT Unsyiah ke depan yang capaiannya diharapkan di akhir tahun 2026.

2.2 Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka FT Unsyiah merumuskan misinya adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas;
2. Membekali mahasiswa agar mampu mengembangkan diri menjadi insan yang berguna, responsif, entrepreneur, proaktif dalam memberi pelayanan kepada industri, pelaku bisnis, pemerintah dan masyarakat di tingkat nasional dan internasional;
3. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dan inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional; dan
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian.

Visi dan misi FT Unsyiah ini dituangkan dalam Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Nomor 199 Tahun 2018 tanggal 5 April 2018.

2.3 Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi FT Unsyiah, maka visi dan misi tersebut dijabarkan lebih terarah dan operasional dalam bentuk rumusan strategis dengan tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

1. Memenuhi kebutuhan sarjana teknik yang bermutu dan berinovasi tinggi pada berbagai lembaga penelitian, industri, jasa konstruksi, jasa konsultasi, jasa perencanaan, instansi pemerintah dan swasta, khususnya di Pemerintah Aceh dan Indonesia pada umumnya;
2. Menjadi institusi yang bermutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Memberikan pelayanan yang maksimal bagi seluruh *stakeholders*; dan
4. Meningkatkan kemampuan staf dalam berbagai bidang ilmu teknik untuk mengemban visi dan misi Fakultas Teknik Unsyiah.

Untuk melihat secara lebih konkrit ketercapaian tujuan strategis tersebut maka ditetapkan ukuran indikator tujuan tersebut secara kuantitatif.

2.4 Kebijakan Mutu

Tujuan strategis tersebut kemudian dirumuskan ke dalam 5 (lima) kebijakan mutu FT Unsyiah sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015 – 2019 dan 2020 – 2026. Kebijakan mutu tersebut adalah:

1. Memenuhi persyaratan dan memperbaiki secara terus menerus pengelolaan pendidikan bermutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Menjadikan mitra dalam pemenuhan sarjana teknik bagi pembangunan daerah, nasional dan internasional;
3. Menghasilkan lulusan berkualitas dan berinovasi tinggi yang mampu mengaplikasikan ilmu keteknikan dalam menyelesaikan masalah-masalah kekinian yang muncul dalam masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, keimanan, dan ketaqwaan;
4. Memberikan pelayanan yang maksimal bagi seluruh *stakeholders*; dan
5. Memberikan kesempatan staf dalam peningkatan skill pada berbagai bidang ilmu teknik untuk mengemban visi dan misi Fakultas Teknik Unsyiah.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan Iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi Iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan. Arah kebijakan Kemenristekdikti adalah:

1. Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang;
3. Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas;
4. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan
5. Meningkatkan inovasi bangsa.

Untuk merealisasikan kebijakan rencana strategis tersebut maka fokus utama pembangunan Iptek di Kemenristekdikti mengacu pada RPJPN 2005-2025 yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Iptek pada bidang-bidang sebagai berikut:

1. Pangan;
2. Energi;
3. Teknologi dan Manajemen Transportasi;
4. Teknologi Infomasi dan Komunikasi;
5. Teknologi Pertahanan dan Keamanan;
6. Teknologi Kesehatan dan Obat; dan
7. Material Maju.

Secara filosofis berdasarkan analisis CATWOE (*Customer, Actor, Transformation Process, World-view, Owner, and Environment Constraints*), revitalisasi peran dan fungsi Kemenristekdikti adalah “merumuskan, menetapkan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penelitian, pengembangan serta penerapan Iptek yang dilaksanakan oleh lemlitbang, Perguruan Tinggi, dan badan usaha untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa dengan berpedoman pada Undang-Undang Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek secara fokus dan konsisten, melalui pemberdayaan pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan Iptek dan Dikti, sumber daya Iptek dan Dikti, riset dan pengembangan, serta dengan penguatan inovasi guna mewujudkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa Indonesia”. Sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan Kemenristekdikti secara substansial strategi kebijakan diarahkan untuk:

1. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional, mutu LPTK, dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru;
2. Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul), Pusat Unggulan Iptek dan *Science Technology Park* (STP) yang dibangun dan mature;
3. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/ perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Dikti;
4. Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industry; dan
5. Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

3.1 Arah Kebijakan Universitas Syiah Kuala

Arah dan kebijakan rencana strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2012-2017 telah dijalankan secara utuh dan konsisten sampai dengan akhir tahun 2015 sebelum terbitnya acuan rencana strategis Universitas Kemenristekdikti tahun 2015-2019 dengan mengacu kepada 4 Kebijakan Strategi, yaitu;

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran;
2. Meningkatnya Relevansi, Produktivitas dan Daya Saing Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
3. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan; dan
4. Revitalisasi pendukung Tridarma PT.

Dalam perjalanannya, strategi pengembangan Universitas Syiah Kuala yang dilandasi oleh visi, misi, tujuan dan sasarannya melalui tridharma PT tersebut di atas diterjemahkan ke dalam beberapa kebijakan berdasarkan hasil analisis SWOT dan menjadi strategi pengembangan ke depan. Pembangunan Unsyiah dilakukan dalam 4 tahapan pengembangan, yaitu:

1. Periode I: Peningkatan Kapasitas & Modernisasi (2010-2014);
2. Periode II: Penguatan Pelayanan (2015-2019);
3. Periode III: Daya saing Regional (2020-2024), dan
4. Periode IV: Daya Saing Internasional (2025-2029).

Strategi Pengembangan Universitas Syiah Kuala ke depan pada periode II Renstra 2015-2019 meliputi:

1. Percepatan tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran;
2. Meningkatkan jumlah dosen S3 dan guru besar bagi dosen serta program penguatan keahlian bagi laboran, teknisi, staf administrasi dan keuangan;
3. Penguatan implementasi sistem monitoring dan evaluasi melalui LP3M dan SPI;
4. Pemanfaatan teknologi informasi dan komputer untuk mendukung sistem pelayanan akademik dan administrasi guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja;
5. Penerapan dan pemantauan kurikulum secara konsisten dan berkesinambungan;
6. Peningkatan kesadaran dan budaya kerja sesuai standar penjaminan mutu;
7. Peningkatan implementasi program kerjasama nasional/internasional;
8. Pengembangan suasana akademik;
9. Pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui pola;
10. Mandiri dan kerjasama secara terprogram;
11. Pengembangan kualitas dan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan;
12. Lembaga, pasar kerja dan stakeholder;
13. Pengembangan dan peningkatan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler;
14. Pengembangan sumber pendapatan dana melalui aktifitas kerjasama; dan
15. Penyempurnaan Tatakelola Universitas melalui berbagai peraturan Rektor.

Bila dilihat dari hasil capaian implementasi Arah dan kebijakan rencana strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2015-2019 sampai akhir tahun 2015 hampir lebih dari 85% program-program yang telah dicanangkan telah berhasil direalisasi dengan sangat baik yang dapat dilihat dari capaian fisik dan non fisik serta capaian mutu, Puncaknya dengan berhasilnya Universitas Syiah Kuala meraih Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) "A" dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) menjadi parameter yang signifikan bahwa program-program yang disusun dalam dokumen rencana strategis tersebut berhasil diimplementasikan dengan sukses.

Dalam kaitannya dengan perubahan rencana strategis yang telah disusun oleh Kemenristekdikti 2015-2019 maka Universitas Syiah Kuala telah melakukan penajaman arah dan kebijakan serta program rencana strategis untuk tahun 2015-2019 dengan mengacu kepada tujuan strategis dan arah kebijakan Kemenristekdikti 2015-2019, Berdasarkan hal tersebut maka Universitas Syiah Kuala telah menyusun "kebijakan strategi" ke depan yang meliputi;

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran;
2. Meningkatnya Relevansi, Produktivitas dan Daya Saing Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
3. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan; dan
4. Revitalisasi pendukung Tridarma PT.

Terkait dengan revisi rencana strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2015-2019 maka arah dan kebijakan rencana strategis Universitas Syiah Kuala adalah:

1. Mewujudkan sistem manajemen pengelolaan Universitas Syiah Kuala yang otonom dan akuntabel;
2. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang terampil;
3. Menyediakan layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan;
4. Meningkatkan produktivitas, sumberdaya dan kualitas penelitian inovatif serta pengembangan hasil penelitian; dan
5. Meningkatkan interaksi dan kerjasama Universitas Syiah Kuala dengan masyarakat baik nasional maupun internasional.

3.2 Arah Kebijakan Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

Arah dan kebijakan rencana strategis FT Unsyiah diselaraskan dengan arah dan kebijakan rencana strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2015-2019 yang merupakan Periode II Pengembangan Universitas Syiah Kuala. Periode ini menitik beratkan kepada Penguatan Pelayanan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran;
2. Meningkatnya Relevansi, Produktivitas dan Daya Saing Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
3. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan; dan
4. Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan tinggi.

Saat ini FT Unsyiah, juga telah merancang arah dan kebijakan rencana strategis untuk tahapan Periode III tahun 2020–2024 yang menitikberatkan kepada Daya Saing Regional, dengan target pengembangan yang sama seperti pada periode sebelumnya.

3.3 Kerangka Kelembagaan

3.3.1 Struktur Organisasi

Pedoman dasar penyelenggaraan FT Unsyiah merujuk kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala, dan perubahannya Nomor 124 Tahun 2016, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala. FT Unsyiah dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan.

Struktur organisasi FT Unsyiah (Gambar 3.1) merujuk pada struktur kelembagaan perguruan tinggi umum berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala, dan perubahannya Nomor 124 Tahun 2016, Statuta Universitas Syiah Kuala dan dalam pelaksanaannya saat ini telah dilakukan penyesuaian dengan penambahan beberapa unit

kerja untuk mendukung pencapaian visi dan pelaksanaan misinya secara efektif dan efisien. Kelembagaan FT Unsyiah terdiri dari 5 (lima) unsur utama, yaitu:

1. Senat FT Unsyiah, sebagai unsur yang merumuskan kebijakan pengelolaan akademik di FT Unsyiah;
2. Dekanat, yang berfungsi mengelola kegiatan akademik, administrasi umum, kemahasiswaan, dan kerjasama dan pengembangan;
3. Ketatausahaan yang memberikan layanan administrasi umum pelaksanaan fakultas.
4. Pengelola akademik yang terdiri dari jurusan sebagai unit pengelola akademik pada satu bidang ilmu yang mengelola pelaksanaan pendidikan tingkat Diploma III, Sarjana, dan Pascasarjana (Magister);
5. Unsur penunjang, yaitu unit-unit kerja yang memberikan layanan untuk kelancaran pelaksanaan akademik dan administrasi termasuk ruang baca, layanan teknologi informasi dan koperasi.

3.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi

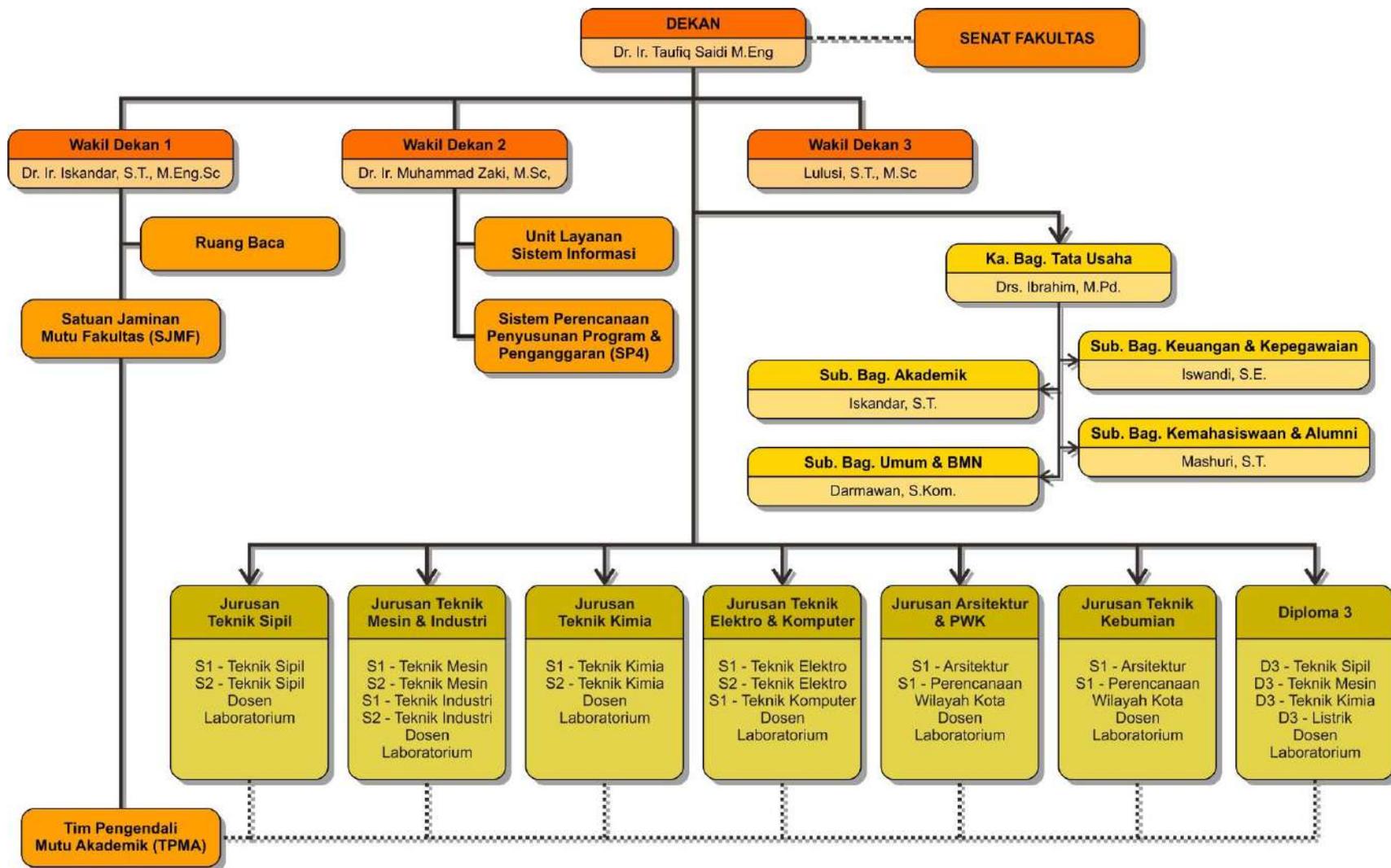
Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 Tahun 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola di lingkungan Universitas Syiah Kuala, maka FT Unsyiah memiliki tugas pokok dan fungsi sebagaimana diuraikan dalam Buku Uraian Jabatan FT Unsyiah yang dapat dirangkum sebagai berikut ini.

1. Dekan

Dekan FT Unsyiah memiliki tugas pokok memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai mandate yang diemban oleh FT Unsyiah. Untuk mendukung tugas pokok, Dekan bertanggungjawab dalam membina tenaga dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, memastikan sumber daya pendukung lainnya tersedia serta mengelola administrasi fakultas. Dekan FT Unsyiah bertanggungjawab kepada Rektor Unsyiah dan pelaksanaan tugasnya dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan dan Kepala Tata Usaha.

2. Wakil Dekan Bidang Akademik

- a. Bertugas membantu dekan dalam mengelola pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Bertanggungjawab kepada dekan;
- c. Menyusun program kerja fakultas di bidang yang menjadi wewenangnya;
- d. Memberi tugas dan arahan mengkoordinasi pimpinan unit kerja di bidang akademik di lingkungan fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan akademik penelitian dan pengabdiannya kepada masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas;
- e. Pelaksanaan tugasnya dibantu subbagian Satuan Jaminan Mutu Fakultas (SJMF) dan Tim Penjamin Mutu Akademik (TPMA).



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan

- a. Bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan administrasi umum;
- b. Bertanggung jawab kepada Dekan;
- c. Menyusun rencana dan program kerja Fakultas di bidang yang menjadi wewenangnya;
- d. Memberi tugas dan arahan, mengkoordinasikan pimpinan unit kerja di bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan di bidangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran; dan
- e. Pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Subbagian Umum dan Perlengkapan, Subbagian Keuangan dan Kepegawaian, serta Tim SP4.

4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan, pelayanan kesejahteraan mahasiswa dan hubungan alumni;
- b. Bertanggung jawab kepada Dekan;
- c. Menyusun rencana dan program kerja Fakultas di bidang yang menjadi wewenangnya;
- d. Memberi tugas dan arahan, mengkoordinasikan pimpinan unit kerja di bidang kemahasiswaan di lingkungan fakultas serta merumuskan kebijakan teknis dan memonitor pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- e. Pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Subbagian Kemahasiswaan.

5. Kepala Tata Usaha (KTU)

Pelaksanaan tugasnya dibantu Subbagian Pendidikan dan Tim SJMF dan TPMA. Bertugas memimpin tugas-tugas administrasi antara lain administrasi akademik, administrasi keuangan dan kepegawaian, administrasi umum dan perlengkapan, administrasi kemahasiswaan dan alumni, dan administrasi kerjasama. Dalam pelaksanaan tugasnya, KTU dibantu oleh sejumlah kepala subbagian (Kasubbag) yang melaksanakan pelimpahan tugas dan wewenang sesuai lingkup kerja ketatausahaan. Selain itu, KTU berkoordinasi dengan Wakil Dekan terkait di dalam menjalankan tugas-tugasnya.

6. Kepala Subbagian Akademik

Bertugas menyusun rencana, membagi dan melaksanakan tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan subbagian Pendidikan serta

melaksanakan administrasi pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat fakultas berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas Wakil Dekan Bidang Akademik. Kasubbag Pendidikan bertanggungjawab kepada Kepala TU.

7. Kepala Subbagian Umum dan Barang Milik Negara (BMN)

Bertugas menyusun rencana, membagi dan melaksanakan tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan kegiatan bawahan di lingkungan sub bagian umum dan perlengkapan serta melaksanakan urusan persuratan, kerumahtanggaan dan perlengkapan fakultas, berdasarkan ketentuan yang berlaku demi kelancaran pelaksanaan tugas Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan. Kasubbag Umum dan BMN bertanggungjawab kepada KTU.

8. Kepala Subbagian Keuangan dan Kepegawaian

Bertugas menyusun rencana, membagi dan melaksanakan tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan sub bagian keuangan dan kepegawaian serta menyusun konsep rencana anggaran Fakultas, mutasi dan menata naskah kepegawaian Fakultas berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan. Kasubbag Keuangan dan Kepegawaian bertanggungjawab kepada KTU.

9. Kepala Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni

Bertugas menyusun rencana, membagi dan melaksanakan tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan kegiatan bawahan di lingkungan subbagian kemahasiswaan. Tugas pokok subbagian ini adalah membantu kelancaran pelaksanaan tugas Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang mencakup pembinaan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, pengelolaan beasiswa dan hubungan alumni. Kasubbag Kemahasiswaan dan Alumni bertanggung jawab kepada KTU.

10. Ketua Jurusan

Ketua Jurusan bertugas memimpin jurusan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di dalam jurusannya. Ketua Jurusan dibantu Sekretaris Jurusan juga bertugas mengelola dosen tetap, laboran, dan laboratorium pendidikan dan penelitian terkait bidang studi masing-masing. Ketua Jurusan berkoordinasi dengan Wakil Dekan terkait dalam mendapatkan akses atau dukungan untuk memperlancar pelaksanaan tugas di dalam pengelolaan jurusan. Saat ini beberapa jurusan di FT Unsyiah mengelola program studi S1, program studi magister, dan program studi D3. Adapun nama-nama jurusan di lingkungan FT Unsyiah adalah: Teknik Kimia dan Lingkungan, Teknik Mesin dan Industri, Teknik Sipil, Arsitektur dan Perencanaan, Teknik Elektro dan Komputer serta Jurusan Teknik Kebumihan.

11. Sekretaris Jurusan

Membantu Ketua Jurusan dalam penyelenggaraan administrasi jurusan yang berkaitan dengan dosen, laboran, mahasiswa dan tenaga administrasi, serta dalam pengaturan melaksanakan proses pembelajaran program studi S1.

12. Koordinator Program Studi

Membantu Ketua Jurusan dalam penyelenggaraan akademik pada program studi masing-masing. Dalam pelaksanaan tugasnya, Koordinator Program Studi dibantu oleh pelaksana akademik dari masing-masing program studi yang ada.

13. Unit Kerja Pendukung

- a. Ruang Baca.** Ruang Baca Fakultas Teknik Unsyiah dikelola oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan dibantu oleh satu orang pustakawan. Unit ruang baca bertugas untuk mengelola koleksi buku, jurnal, laporan ilmiah bidang keteknikan atau yang terkait. Dalam pelaksanaan fungsinya, Ruang Baca FT Unsyiah berkoordinasi dengan Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dan ruang baca di setiap jurusan.
- b. Satuan Jaminan Mutu Fakultas (SJMF).** Tim SJMF dipimpin seorang ketua dan bertugas untuk mempersiapkan dokumen mutu fakultas, mengelola pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan FT Unsyiah dan membantu jurusan dalam pelaksanaan pengendalian mutu akademik bersama Tim Pengendalian Mutu Akademik (TPMA) pada setiap jurusan. Tim SJMF bertanggung jawab kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan dalam pelaksanaan tugasnya dapat berkoordinasi dengan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pejaminan Mutu (LP3M) Unsyiah.
- c. Sistem Perencanaan, Penyusunan Program, dan Penganggaran (SP4).** Tim SP4 dipimpin oleh seorang ketua dan bertugas untuk membantu pimpinan fakultas dalam membuat perencanaan, penyusunan program dan penganggaran tahunan. Tim SP4 juga menyusun mekanisme monitoring pelaksanaan program untuk kebutuhan evaluasi tahunan. Pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, dan dapat berkoordinasi dengan Tim SP4 Universitas.

14. Unit Layanan Sistem Informasi

Unit Layanan Sistem Informasi dipimpin seorang ketua dan bertugas untuk mengelola infrastruktur teknologi informasi dan mengelola Sistem informasi pendukung pelaksanaan manajemen FT Unsyiah. Pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan dapat berkoordinasi dengan UPT Pusat Komputer dan Sistem Informasi (PUKSI) Unsyiah. Untuk melaksanakan dan membangun sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan berkeadilan, FT Unsyiah telah menjabarkan sistem dan pelaksanaannya.

3.3.3 Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala didukung dengan keberadaan sumber daya manusia. Sumberdaya manusia (SDM), baik dari sisi kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Teknik memperlihatkan perkembangan ke arah yang lebih baik.

- 1. Dosen.** Pendidikan dosen Fakultas Teknik ditempuh di berbagai universitas terkemuka dalam dan luar negeri. Keberagaman yang dimiliki ini memperkaya wawasan SDM Fakultas Teknik dalam menghadapi masa depan dan menyumbangkan kontribusi yang tinggi dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2018 tenaga dosen Fakultas Teknik berjumlah 282 orang, diantaranya 187 orang bergelar Master (S2) dan 95 orang bergelar Doktor (S3), seperti yang diperlihatkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Dosen Fakultas Teknik menurut Jurusan dan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No.	Jurusan	Tingkat Pendidikan			Total
		S1	S2	S3	
1	Teknik Sipil	0	47	16	63
2	Teknik Mesin	0	23	18	41
3	Teknik Kimia	0	26	27	53
4	Arsitektur	0	33	5	38
5	Teknik Elektro	0	18	4	22
6	Teknik Industri	0	5	1	6
7	Teknik Tambang	0	7	2	9
8	Teknik Geofisika	0	4	8	12
9	Teknik Geologi	0	8	1	9
10	PWK	0	7	4	11
11	Teknik Komputer	0	9	9	18
Jumlah		0	187	95	282
		282			

Tabel 3.2 Jumlah Dosen Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2018

No.	Jurusan	Tingkat Pendidikan				Total
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	Teknik Sipil	20	24	18	1	63
2	Teknik Mesin	9	20	8	4	41
3	Teknik Kimia	9	23	18	3	53
4	Arsitektur	14	19	5	0	38
5	Teknik Elektro	8	9	5	0	22
6	Teknik Industri	4	2	0	0	6
7	Teknik Tambang	5	3	1	0	9
8	Teknik Geofisika	1	8	3	0	12
9	Teknik Geologi	6	3	0	0	9
10	PWK	0	4	3	4	11
11	Teknik Komputer	1	9	7	1	18
Jumlah		77	124	68	13	282
		282				

2. **Tenaga Kependidikan.** Tenaga kependidikan sebagai penunjang pelayanan jasa kependidikan yang mempunyai peran yang relatif besar dan strategis dalam memberikan pelayanan yang lebih baik tentunya dibutuhkan tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang baik pula. Jumlah tenaga kependidikan dalam tahun 2018 seperti yang diperlihatkan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala menurut Tingkat Kependidikan Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	SD	7	7,22
2	SLTP	0	0
3	SLTA	36	37,11
4	DIPLOMA	17	17,53
6	S1	35	36,08
7	S2	2	2,06
Jumlah		97	100

Tenaga kependidikan di Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sebagian besar atau 37,11% tingkat pendidikan tenaga kependidikan adalah SLTA. Selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dilakukan berbagai upaya melalui pelatihan, training, lokakarya dalam bidang pengelolaan keuangan, pengelolaan asset, perpajakan, pengadaan barang dan

jasa, dan diklat penjenjangan, prajabatan, kepemimpinan dan berbagai pelatihan teknis lainnya agar dapat menambah tingkat pengetahuan mereka sehingga akan memberikan hasil yang lebih baik.

3. **Mahasiswa.** Data mahasiswa reguler dan transfer yang masih aktif pada setiap program studi di FT Unsyiah pada Tahun Ajaran 2017/2018 adalah 3.573 orang mahasiswa. Jumlah mahasiswa ini terdiri dari Teknik Sipil 667 orang, Teknik Mesin 499 orang, Teknik Kimia 460 orang, Arsitektur 484 orang, Teknik Elektro 384 orang, Teknik Pertambangan 268 orang, Teknik Geofisika 231 orang, Teknik Industri 321 orang, Teknik Geologi 122 orang, Teknik Komputer 62 orang, dan Perencanaan Wilayah dan Kota 75 orang. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap di FT Unsyiah secara keseluruhan adalah 1:12,6 tetapi jika dipertimbangkan jumlah dosen yang sedang melanjutkan pendidikan maka rasio dosen aktif dan mahasiswa aktual adalah 1 : 14,3 dan masih tergolong sangat baik.
4. **Lulusan.** Lulusan FT Unsyiah saat ini berjumlah 8320 orang dari program S1 reguler dan 991 orang lulusan dari program S1 ekstensi (per November 2017). Hasil evaluasi masa studi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan FT Unsyiah dalam periode 2015 - 2017 adalah 3,21 dengan masa studi rerata lulusan 4,8 tahun. Para alumni FT Unsyiah bekerja di berbagai sektor baik di dalam maupun luar negeri. Untuk meningkatkan penyerapan lulusan di dunia kerja, FT Unsyiah telah melaksanakan kegiatan, diantaranya magang lulusan, kemudahan akses informasi penerimaan kerja (*Career Development Centre/CDC* Unsyiah), memfasilitasi proses rekrutmen di Unsyiah, pembekalan *softskills* (Keselamatan Kerja, dll), pengenalan potensi dan keunggulan FT Unsyiah kepada *stakeholders*.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2015-2019, maka ditetapkan juga indikator kinerja sasaran utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKU Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala dan target yang akan dicapai pada periode 2015-2019 untuk Program Diploma (D3), Program Sarjana (S1), dan Program Magister (S2) dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kerja Utama Program Diploma (D3), Program Sarjana (S1) dan Program Magister (S2) Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (2015-2019)

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya kualitas pembelajaran	1.1	Rata-rata lama studi	S1	5.36	4.95	4.40	4.65	4.60
				S2	4.60	4.50	4.20	4.00	3.80
				D3	4.00	4.00	3.95	3.90	3.70
		1.2	Rata-rata IPK Lulusan	S1	3.17	3.28	3.27	3.30	3.35
				S2	3.40	3.40	3.48	3.50	3.50
				D3	3.10	3.10	3.13	3.15	3.20
		1.3	Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi/ bersertifikat Profesi (S1)		0	0	0	2	5
		1.4	Persentase Lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	S1	30.00	33.00	40.00	45.00	50.00
				S2	95.00	90.00	93.00	90.00	85.00
				D3	86.00	86.00	87.00	90.00	93.00
2.	Meningkatnya relevansi, produktivitas dan daya saing hasil penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	2.1	Jumlah publikasi nasional terakreditasi		109	105	120	150	120
		2.2	Jumlah publikasi internasional (terindeks scopus)		55	50	60	70	100
		2.3	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah		-	-	-	45	50
		2.4	Jumlah HKI yang dihasilkan		1	3	4	5	7
		2.5	Jumlah Prototipe R & D		-	-	-	5	10
		2.6	Jumlah Produk Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat		40	30	35	40	50
		2.7	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)		-	-	-	-	-

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA		2015	2016	2017	2018	2019		
3.	Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan	3.1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	S1	22.70	11.57	12	15.00	15.00	
				S2	25	25	25	25	30	
				D3	5	5	6	6	8	
		3.2	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha (S1)	-	-	-	100	120		
		3.3	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	S1	27	25	30	40	50	
				S2	9	7	10	10	15	
				D3	12	15	15	12	20	
		4.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pendidikan Tinggi	4.1	Rangking PT Nasional	-	-	-	-	-
				4.2	Ranking PT Dalam pemeringkatan di Dunia (Webometric)	-	-	-	-	-
4.3	Akreditasi Institusi			A	A	A	A	A		
4.4	Persentase Program Studi Akreditasi Minimal B			-	-	60	65	75		
4.5	Jumlah program studi berakreditasi internasional (S1)			0	0	0	0	1		
4.6	Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI			17	23	80	100	100		
4.7	Jumlah laboratorium bersertifikat			-	-	-	-	1		
4.8	Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa			S1	1:12	1:15	1:16	1:18	1:18	
				S2	1:15	1:17	1:16	1:15	1:15	
				D3	1:20	1:15	1:14	1:14	1:10	
	Persentase dosen bersertifikat pendidik			81	87.60	89.00	92.00	95.00		
4.9	Persentase dosen berkualifikasi S3	30.00	34.40	38	40.00	43.00				
4.10	Persentase Serapan Anggaran	99.60	98.60	98.00	99.00	99.00				
4.11	Opini Laporan Keuangan	-	-	-	-	-				

Saat ini FT Unsyiah juga telah merancang arah dan kebijakan rencana strategis untuk tahapan periode selanjutnya (2020–2024), dengan target pengembangan yang sama pada periode sebelumnya.

Tabel 4.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kerja Utama Program Diploma (D3), Program Sarjana (S1), dan Program Magister (S2) Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (2020-2024)

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA		2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Meningkatnya kualitas pembelajaran	1.1	Rata-rata lama studi	S1	4.60	4.50	4.40	4.30	4.20
				S2	3.80	3.50	3.00	2.90	2.50
				D3	3.70	3.50	3.40	3.10	3.00
		1.2	Rata-rata IPK Lulusan S1	S1	3.35	3.37	3.4	3.45	3.5
				S2	3.50	3.55	3.58	3.60	3.62
				D3	3.20	3.25	3.30	3.35	3.40
		1.3	Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi/ bersertifikat Profesi		5	10	15	20	25
		1.4	Persentase Lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	S1	50.00	60.00	70.00	75.00	80.00
				S2	85.00	86.00	87.00	88.00	90.00
				D3	93.00	93.00	94.00	95.00	95.00
2.	Meningkatnya relevansi, produktivitas dan daya saing hasil penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	2.1		Jumlah publikasi nasional	159	175	200	250	300
		2.2		Jumlah publikasi internasional (terindeks scopus)	75	80	90	100	125
		2.3		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	50	60	70	80	90
		2.4		Jumlah HKI yang dihasilkan	7	8	9	10	15
		2.5		Jumlah Prototipe R & D	-	1	3	5	7
		2.6		Jumlah Produk Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	50	30	35	40	50
		2.7		Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	-	-	-	-	-
3.	Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan	3.1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	S1	15	16	18	20	25
				S2	30	35	35	35	35
				D3	8	10	10	10	10
		3.2		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha (S1)	1	5	10	15	20
		3.3	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	S1	50	60	70	75	80
				S2	15	17	20	20	20
D3	20			20	22	22	25		
4.	4.1	Rangking PT Nasional		-	-	-	-	-	

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA		2020	2021	2022	2023	2024
Kelola Pendidikan Tinggi	4.2	Ranking PT Dalam pemeringkatan di Dunia (Webometric)		-	-	-	-	-
	4.3	Akreditasi Institusi		A	A	A	A	A
	4.4	Persentase Program Studi Akreditasi Minimal > B		75	80	90	100	100
	4.5	Jumlah program studi berakreditasi internasional (S1)		1	1	1	1	1
	4.6	Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI		100	100	100	100	100
	4.7	Jumlah laboratorium bersertifikat		1	2	3	4	5
	4.8	Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa	S1	1:18	1:15	1:14	1:13	1:12
			S2	1:15	1:15	1:15	1:15	1:15
			D3	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10
		Persentase dosen bersertifikat pendidik		95	100	100	100	100
	4.9	Persentase dosen berkualifikasi S3		43	45	50	55	60
	4.10	Persentase Serapan Anggaran		99	100	100	100	100
4.11	Opini Laporan Keuangan		-	-	-	-	-	

4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, setiap tahunnya FT Unsyiah mendapatkan pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Hibah Luar Negeri dan sumber pendapatan lainnya.

BAB V

PENUTUP

Sejalan dengan visi dan misi FT Unsyiah dalam menjalankan pengembangan dan pembangunan berkelanjutan maka inti dari fokus Revisi Rencana Strategis (Renstra) FT Unsyiah periode tahun 2015-2019 dan 2020-2025 adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui optimalisasi pelayanan administrasi dan akademik yang menjadi target program mutu Universitas Syiah Kuala. Sisi lain dari tujuan Renstra 2015-2019 dan 2020-2025 adalah memperkuat FT Unsyiah terkait dengan pencapaian standar nasional pendidikan tinggi sejalan dengan visi dan misi Kemenristekdikti 2015-2019.

Dalam kebijakan dan sasaran mutu pengembangan dan pembangunan FT Unsyiah maka program yang menjadi target sasarannya adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi, meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi, meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan menguatnya kapasitas inovasi. Hal ini terkait dengan sasaran yang telah disusun oleh Kemenristekdikti dalam periode 2015-2019.

Dalam merealisasi program yang telah disusun dalam Revisi Renstra FT Unsyiah periode tahun 2015-2019 dan 2020-2025 terkait dengan pencapaian sasaran mutu, maka diperlukan komitmen dan keterlibatan dari seluruh sivitas akademika Universitas Syiah Kuala dalam merealisasikannya. Diharapkan dengan kebersamaan maka pencapaian visi dan misi Universitas Syiah Kuala semakain cepat dan tanpa halangan yang berarti.